

Pelatihan Pembuatan Desain Antarmuka Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Ririn Syahfitri

Ririn Syahfitri¹, Dea Okviar Egano Napitupulu², Rais Affaruz Zunnurain³, Aprizal Haris Sinaga⁴, Reno Prastya⁵, Muhammad Syahputra⁶

^{1,2,3,4} Program Studi Bisnis Digital

⁵. Program Studi Teknologi Informasi

⁶. Program Studi Sistem Informasi
Universitas Putra Abadi Langkat

ARTICLE INFO

Article history:

Received: Apr 3, 2026
Revised: Apr 17, 2026
Accepted: Apr 26, 2026

Keywords:

Desain Antarmuka
Pemberdayaan Masyarakat
Sistem Informasi Penjualan
User Interface
Web

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan sistem digital dalam menunjang aktivitas penjualan. Toko Ririn Syahfitri sebagai usaha ritel skala kecil masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data penjualan yang dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dan kesalahan pencatatan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain antarmuka sistem informasi penjualan berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik admin maupun customer. Metode yang digunakan adalah perancangan sistem dengan tahapan analisis kebutuhan pengguna, perancangan desain antarmuka, serta implementasi tampilan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain antarmuka yang dikembangkan mampu mendukung pengelolaan data produk, penjualan, pembelian, dan supplier secara terintegrasi pada sisi admin, serta memfasilitasi proses pemilihan produk, transaksi, dan pemantauan pesanan pada sisi customer. Penerapan prinsip kesederhanaan, konsistensi, dan keterbacaan pada desain antarmuka menjadikan sistem lebih mudah digunakan dan meningkatkan efisiensi interaksi pengguna. Dengan demikian, sistem informasi penjualan berbasis web yang dirancang dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan kualitas pelayanan pada Toko Ririn Syahfitri.

This is an open access article under the CC BY-NC license.



Corresponding Author:

Ririn Syahfitri
Program Studi Bisnis Digital
Universitas Putra Abadi Langkat
Jl. Letjen R. Soeprapto No.10, Sumatera Utara 20814. Indonesia
Email: ririnsyahfitri1@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam aktivitas penjualan barang dan jasa. Teknologi digital telah menjadi tulang punggung dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, terutama melalui sistem informasi berbasis web yang memungkinkan transaksi dilakukan dengan cepat, akurat, dan tanpa batasan waktu maupun lokasi. Sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi memberikan kemudahan bagi usaha skala kecil dan menengah untuk mengelola data penjualan secara otomatis serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan secara signifikan (Ismail, Huda, Hilabi, & Priyatna, 2024; Arman et al., 2025).

Toko Ririn Syahfitri, sebagai salah satu pelaku usaha ritel skala kecil, hingga kini masih mengalami tantangan dalam pengelolaan data penjualan dan pemantauan transaksi yang dilakukan secara manual. Pengelolaan data secara manual sering menimbulkan masalah seperti pencatatan yang tidak konsisten, kesalahan input data, serta keterlambatan dalam pelaporan

transaksi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efisiensi operasional dan potensi kehilangan peluang dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal.

Dalam konteks sistem informasi, desain antarmuka pengguna (user interface) memegang peranan penting sebagai jembatan antara pengguna dan sistem. Desain antarmuka yang baik tidak hanya menampilkan elemen visual yang estetik, tetapi juga mempermudah navigasi sehingga interaksi antara pengguna dan sistem dapat berlangsung intuitif serta tanpa hambatan. Desain antarmuka yang dirancang sesuai kebutuhan pengguna memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan minim kesalahan, yang pada akhirnya meningkatkan kenyamanan serta kepuasan pengguna saat menggunakan sistem informasi (Ismail et al., 2024).

Sistem berbasis web dipilih dalam perancangan ini karena sifatnya yang dapat diakses secara fleksibel melalui browser tanpa perlu instalasi perangkat lunak tambahan. Dengan memanfaatkan koneksi internet, pemilik usaha, admin, maupun pelanggan dapat melakukan interaksi dengan sistem dari berbagai perangkat seperti komputer, tablet, ataupun ponsel pintar. Aksesibilitas ini menjadi nilai tambah penting dalam pengembangan sistem informasi penjualan yang ditujukan untuk menunjang operasional toko secara modern dan efisien.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang desain antarmuka sistem informasi penjualan berbasis web yang intuitif dan terstruktur untuk Toko Ririn Syahfitri. Kontribusi penelitian ini mencakup penyusunan desain antarmuka yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi serta memberikan pengalaman penggunaan yang optimal bagi admin dan pelanggan. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan sistem informasi penjualan yang siap diimplementasikan untuk memajukan operasional toko.

Sistem informasi penjualan merupakan sebuah rangkaian elemen teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi mengenai kegiatan penjualan suatu organisasi atau usaha. Tujuan dasar dari sistem ini adalah untuk memfasilitasi pengelolaan data transaksi, mengurangi kesalahan input, serta mempercepat proses pencatatan penjualan secara otomatis. Pemanfaatan sistem berbasis web memungkinkan transaksi dapat berjalan secara real-time dan data tersimpan dalam basis data terpusat yang mudah diakses oleh admin maupun pemilik usaha.

Desain antarmuka (user interface) adalah suatu proses perancangan elemen visual dan interaksi dalam sistem informasi yang bertujuan agar pengguna dapat berinteraksi secara efektif, efisien, dan mudah dipahami. Komponen desain antarmuka mencakup layout, navigasi, tipografi, warna, ikon, tombol, dan elemen-elemen visual lain yang mempengaruhi pengalaman pengguna (user experience). Antarmuka yang dirancang dengan prinsip pengguna (user-centered) memungkinkan pengguna untuk mengontrol sistem dengan lebih nyaman dan meminimalkan hambatan dalam penggunaan.

Prinsip utama desain antarmuka meliputi kesederhanaan (simplicity), konsistensi (consistency), keterbacaan (readability), responsivitas (responsiveness), dan keterpahaman (clarity). Kesederhanaan mendukung pengguna untuk fokus pada fungsi utama sistem tanpa distraksi visual yang berlebihan. Konsistensi memastikan bahwa pola desain tetap sama di seluruh bagian sistem sehingga pengguna lebih cepat menyesuaikan diri dengan alur kerja. Prinsip-prinsip ini secara keseluruhan bertujuan untuk menciptakan pengalaman yang optimal bagi pengguna dalam menjalankan tugas-tugas mereka pada sistem informasi berbasis web.

Sistem informasi berbasis web merupakan aplikasi informasi yang diakses melalui jaringan internet atau intranet menggunakan peramban (browser). Kelebihan utama sistem web adalah kemampuannya untuk diakses melalui berbagai perangkat tanpa memerlukan instalasi khusus. Sistem berbasis web juga memungkinkan pembaruan informasi secara sentral dengan biaya yang lebih efisien, serta memfasilitasi integrasi dengan basis data terpusat sehingga mempermudah pengelolaan transaksi dan laporan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menyoroti pentingnya perancangan UI/UX dalam sistem penjualan berbasis web. Misalnya, Ismail et al. (2024) menyatakan bahwa perancangan desain UI/UX yang mempertimbangkan kebutuhan pengguna dapat meningkatkan proses pemesanan serta kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem penjualan berbasis web. Selanjutnya, karya penelitian oleh Arman et al. (2025) menunjukkan bahwa perancangan UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan pengguna pada sistem informasi penjualan dapat meningkatkan keterterimaan sistem oleh pengguna, yang mencerminkan efektivitas desain antarmuka dalam mendukung sistem penjualan digital.

2. METODE

Metodologi perancangan sistem merupakan tahapan penting yang digunakan untuk menghasilkan desain antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan sistem. Metodologi ini menjelaskan proses kerja mulai dari analisis kebutuhan hingga desain antarmuka akhir yang dapat diimplementasikan dalam sistem informasi berbasis web.

Tahapan Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang sistematis sehingga setiap elemen desain dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Adapun tahapan perancangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) identifikasi masalah, (2) pengumpulan data dan kebutuhan, (3) perancangan konsep antarmuka, (4) pembuatan prototipe awal, dan (5) evaluasi desain awal sebelum finalisasi. Tahapan ini sejalan dengan pendekatan desain antarmuka berbasis kebutuhan pengguna yang telah diakui dalam kajian rekayasa perangkat lunak dan interaksi manusia-komputer (Setiawan, Nugroho, & Pradana, 2022; Rahayu & Sari, 2021).

Identifikasi masalah diawali dengan pemetaan kendala operasional yang terjadi pada proses penjualan manual di Toko Ririn Syahfitri. Tahap ini juga mencakup pengumpulan informasi terkait aktivitas admin dan customer dalam melakukan transaksi sehingga kebutuhan sistem dapat ditentukan secara jelas.

Analisis Kebutuhan Pengguna (Admin dan Customer)

Analisis kebutuhan pengguna merupakan langkah penting untuk memahami user persona dan fungsi sistem yang harus ada pada antarmuka. Analisis ini melibatkan dua kelompok utama pengguna, yaitu Admin dan Customer.

1. Admin membutuhkan akses penuh terhadap informasi produk, penjualan, pembelian, data supplier, serta kemampuan memantau dan memperbarui data tersebut secara real-time. Hal ini menjadikan sistem harus memiliki tampilan yang mudah dipahami agar admin dapat melakukan tugasnya tanpa hambatan.

2. Customer membutuhkan antarmuka yang intuitif untuk melihat daftar produk, melakukan pemesanan (checkout), serta melakukan pembayaran dan melihat riwayat pesanan. Kebutuhan ini mencakup kemudahan navigasi, tampilan informasi yang jelas, serta proses transaksi yang mudah dipahami (Darmawan & Santoso, 2023).

Analisis kebutuhan ini dilakukan melalui wawancara dengan pemilik toko, observasi proses penjualan manual, serta studi dokumen yang relevan. Data yang dikumpulkan selanjutnya dijadikan dasar penyusunan fitur dan elemen desain antarmuka.

Perancangan Desain Antarmuka

Perancangan desain antarmuka (user interface) mengacu pada prinsip-prinsip antarmuka yang baik, seperti kesederhanaan (simplicity), konsistensi (consistency), keterbacaan (readability), dan keterpahaman (clarity). Dalam hal ini, proses desain UI dilakukan dengan memetakan elemen-elemen visual seperti layout, navigasi, tombol, ikon, dan form input berdasarkan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Prototipe antarmuka dibuat menggunakan wireframe dan mockup secara bertahap, dimulai dari sketsa kasar hingga representasi visual yang lebih mendekati produk akhir. Hal ini penting agar dapat dilakukan evaluasi awal sebelum implementasi. Desain antarmuka juga dipastikan responsif terhadap berbagai ukuran layar, mengingat sistem berbasis web akan diakses dari berbagai perangkat seperti ponsel, tablet, atau komputer (Wijaya & Prasetyo, 2024).

Prinsip desain ini bertujuan untuk menghasilkan antarmuka yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional sehingga proses interaksi pengguna dengan sistem menjadi cepat, efisien, dan bebas dari kebingungan.

Alur Penggunaan Sistem

Alur penggunaan sistem menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem informasi penjualan. Alur ini memastikan bahwa setiap tugas pengguna dapat diselesaikan dengan cara yang logis dan terstruktur.

1. Alur Admin dimulai dari proses masuk (login) ke dalam sistem, lalu admin dapat mengelola data produk, memantau penjualan, mencatat pembelian dari supplier, dan melakukan logout ketika selesai. Sistem dirancang sedemikian rupa untuk meminimalkan klik berlebih dan memudahkan admin dalam mengakses menu utama.

2. Alur Customer diawali dengan tampilan daftar produk yang dapat dilihat secara langsung. Selanjutnya, customer dapat memilih produk untuk dimasukkan ke dalam cart, melanjutkan ke proses checkout, melakukan pembayaran, serta melihat riwayat pesanan yang sudah dilakukan. Setelah selesai berinteraksi, customer dapat keluar dari sistem melalui fitur logout.

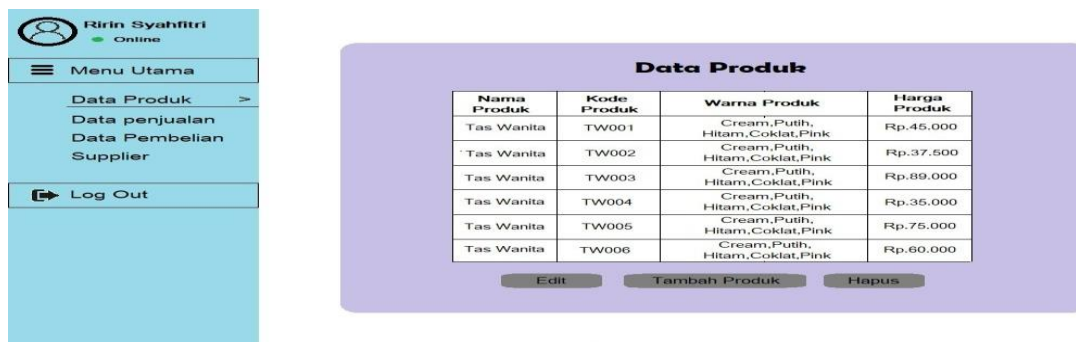
Setiap alur penggunaan di atas menggambarkan hubungan antara fungsi antarmuka dengan kebutuhan operasional pengguna sehingga proses transaksi dan pengelolaan data menjadi lebih efektif. Alur ini juga menjadi dasar dalam pembuatan prototipe antarmuka dan evaluasi desain akhir sebelum sistem diimplementasikan lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Desain Antarmuka Admin

1. Tampilan Data Produk Admin

Antarmuka Data Produk Admin dirancang untuk memfasilitasi admin dalam mengelola informasi produk yang dijual pada Toko Ririn Syahfitri. Halaman ini menampilkan data penting seperti nama produk, harga, stok, dan kategori produk. Penyajian informasi yang terstruktur membantu admin memastikan ketersediaan dan keakuratan data produk secara berkelanjutan (Wijaya & Prasetyo, 2024).



Nama Produk	Kode Produk	Warna Produk	Harga Produk
Tas Wanita	TW001	Cream, Putih, Hitam, Coklat, Pink	Rp.45.000
Tas Wanita	TW002	Cream, Putih, Hitam, Coklat, Pink	Rp.37.500
Tas Wanita	TW003	Cream, Putih, Hitam, Coklat, Pink	Rp.89.000
Tas Wanita	TW004	Cream, Putih, Hitam, Coklat, Pink	Rp.35.000
Tas Wanita	TW005	Cream, Putih, Hitam, Coklat, Pink	Rp.75.000
Tas Wanita	TW006	Cream, Putih, Hitam, Coklat, Pink	Rp.60.000

Gambar 1. Tampilan Data Produk Admin

Desain tabel mengedepankan prinsip keterbacaan dan konsistensi dengan penempatan tombol aksi yang mudah dijangkau. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan efisiensi kerja admin serta meminimalkan kesalahan pengelolaan data produk (Darmawan & Santoso, 2023).

2. Tampilan Data Penjualan Admin

Tampilan Data Penjualan Admin berfungsi untuk menampilkan seluruh transaksi penjualan yang tercatat dalam sistem. Informasi yang disajikan mencakup nomor transaksi, tanggal penjualan, produk yang terjual, jumlah barang, dan total pembayaran.



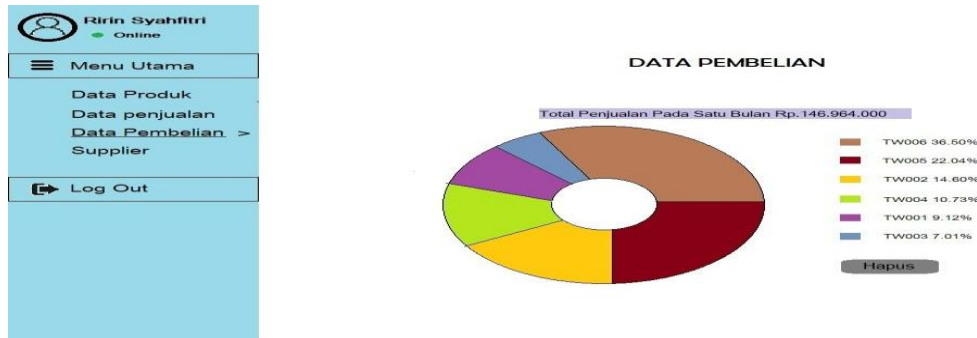
Nama Produk	Jumlah	Total Harga
TW001	125 Pcs	Rp.5.625.000
TW002	200 Pcs	Rp.75.000.000
TW003	96 Pcs	Rp.8.544.000
TW004	147 Pcs	Rp.5.145.000
TW005	302 Pcs	Rp.22.650.000
TW006	500 Pcs	Rp.30.000.000

Gambar 2. Tampilan Data Penjualan Admin

Struktur antarmuka berbentuk tabel memudahkan admin dalam melakukan pemantauan dan evaluasi penjualan. Fitur pencarian dan penyaringan data mendukung proses analisis transaksi secara cepat dan akurat, khususnya saat volume data meningkat (Putra & Handayani, 2022).

3. Tampilan Data Pembelian Admin

Antarmuka Data Pembelian Admin menampilkan informasi pembelian barang dari supplier, seperti nama supplier, tanggal pembelian, jumlah barang, dan total biaya pembelian. Halaman ini berperan penting dalam pengelolaan persediaan dan perencanaan stok.



Gambar 3. Tampilan Data Pembelian Admin

Desain tabel yang rapi dan konsisten membantu admin memantau riwayat pembelian dengan lebih mudah. Penyajian informasi yang jelas mendukung pengambilan keputusan dalam proses pengadaan barang (Darmawan & Santoso, 2023).

4. Tampilan Data Supplier Admin

Tampilan Data Supplier Admin dirancang untuk menyimpan dan mengelola informasi supplier yang bekerja sama dengan Toko Ririn Syahfitri. Data supplier yang tersimpan secara sistematis memudahkan admin dalam melakukan koordinasi pembelian.

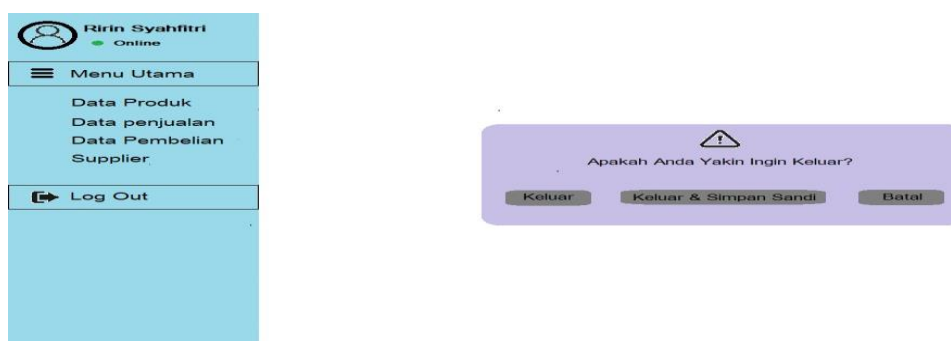
Nama Supplier	Nama Barang	Jumlah Barang
Anita Aswinda	TW001	200 pcs
Nasya Alfiana	TW002	250 pcs
Banu Syahputra	TW003	200 pcs
Elvia Syahra	TW004	300 pcs
Melati Indriani	TW005	500 pcs
Angga Ahmad	TW006	500 pcs

Gambar 4. Tampilan Data Supplier Admin

Antarmuka ini menggunakan tata letak sederhana dengan kolom data yang jelas sehingga admin dapat menambah, mengubah, atau menghapus data supplier secara efisien. Pengelolaan data supplier yang baik mendukung kelancaran rantai pasok (Wijaya & Prasetyo, 2024).

5. Tampilan Logout Admin

Fitur logout pada antarmuka admin disediakan untuk mengakhiri sesi penggunaan sistem dan menjaga keamanan data internal toko.



Gambar 5. Tampilan Logout Admin

Penempatan tombol logout dibuat mudah dikenali agar admin dapat mengakhiri sesi dengan cepat. Aspek keamanan ini merupakan bagian penting dalam perancangan sistem informasi berbasis web (Putra & Handayani, 2022).

Implementasi Desain Antarmuka Customer

1. Tampilan Data Produk Customer

Antarmuka Data Produk Customer menampilkan daftar produk yang tersedia untuk dibeli oleh pelanggan, lengkap dengan informasi harga dan deskripsi singkat.



Gambar 6. Tampilan Data Produk Customer

Desain antarmuka yang sederhana dan informatif memudahkan pelanggan dalam memilih produk. Tampilan yang jelas dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan mendorong keputusan pembelian (Rahayu & Sari, 2021).

2. Tampilan Checkout Customer

Halaman Checkout Customer digunakan untuk meninjau kembali produk yang dipilih sebelum melakukan pembayaran. Informasi jumlah dan total harga ditampilkan secara transparan.



Gambar 7. Tampilan Checkout Customer

Desain checkout yang jelas membantu mengurangi kesalahan transaksi dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap sistem (Darmawan & Santoso, 2023).

3. Tampilan Pembayaran Customer

Antarmuka Pembayaran Customer menampilkan informasi pembayaran yang harus diselesaikan oleh pelanggan sebagai tahap akhir transaksi.

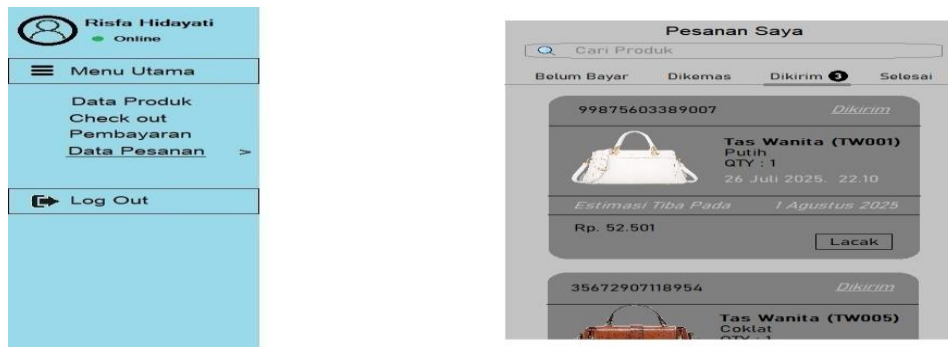


Gambar 8. Tampilan Pembayaran Customer

Kejelasan informasi pembayaran berperan penting dalam keberhasilan transaksi dan kepuasan pelanggan (Putra & Handayani, 2022).

4. Tampilan Data Pesanan Customer

Tampilan Data Pesanan Customer memungkinkan pelanggan melihat riwayat pesanan yang telah dilakukan beserta status transaksi.

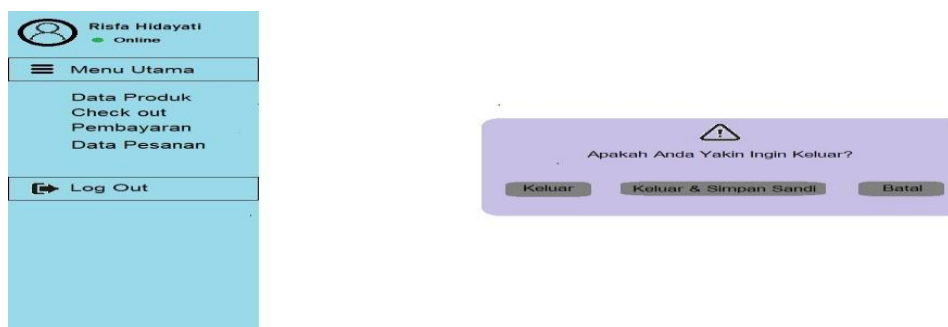


Gambar 9. Tampilan Data Pesanan Customer

Fitur ini meningkatkan transparansi layanan dan memudahkan pelanggan memantau transaksi secara mandiri (Rahayu & Sari, 2021).

5. Tampilan Logout Customer

Fitur logout pada sisi customer berfungsi untuk mengakhiri sesi penggunaan sistem setelah transaksi selesai.



Gambar 10. Tampilan Logout Customer

Penempatan tombol logout yang jelas mendukung keamanan akun pelanggan dan mencerminkan penerapan prinsip desain antarmuka yang berorientasi pada perlindungan pengguna (Wijaya & Prasetyo, 2024).

Rangkuman Hasil Implementasi Desain Antarmuka

Secara keseluruhan, implementasi desain antarmuka sistem informasi penjualan berbasis web pada Toko Ririn Syahfitri menunjukkan bahwa rancangan antarmuka telah mampu mengakomodasi kebutuhan pengguna admin dan customer secara efektif. Antarmuka admin

mendukung pengelolaan data produk, penjualan, pembelian, dan supplier secara terintegrasi, sedangkan antarmuka customer memfasilitasi proses pemilihan produk, transaksi, dan pemantauan pesanan dengan alur yang jelas dan mudah dipahami. Penerapan prinsip kesederhanaan, konsistensi, dan keterbacaan pada seluruh tampilan antarmuka berkontribusi pada peningkatan kemudahan penggunaan serta efisiensi interaksi pengguna dengan sistem. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa desain antarmuka yang berorientasi pada kebutuhan pengguna berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan penerimaan sistem informasi berbasis web (Darmawan & Santoso, 2023; Wijaya & Prasetyo, 2024).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa desain antarmuka sistem informasi penjualan berbasis web pada Toko Ririn Syahfitri telah berhasil dirancang secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Antarmuka yang dikembangkan mampu mendukung aktivitas admin dalam mengelola data produk, penjualan, pembelian, serta supplier secara terintegrasi, sekaligus memfasilitasi pelanggan dalam melakukan proses pemilihan produk, transaksi, dan pemantauan pesanan dengan alur yang jelas dan mudah dipahami. Penerapan prinsip desain antarmuka seperti kesederhanaan, konsistensi, dan keterbacaan menjadikan sistem lebih mudah digunakan serta meningkatkan efisiensi interaksi antara pengguna dan sistem. Manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem ini antara lain meningkatnya efektivitas pengelolaan data penjualan, berkurangnya potensi kesalahan pencatatan, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan di Toko Ririn Syahfitri. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar sistem dilengkapi dengan fitur lanjutan yang mendukung analisis penjualan, dilakukan pengujian usability secara menyeluruh untuk mengukur tingkat kenyamanan pengguna, serta diintegrasikan dengan sistem pembayaran digital guna meningkatkan kemudahan dan fleksibilitas transaksi bagi pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, F., & Santoso, B. (2023). *Analisis kebutuhan pengguna dalam perancangan antarmuka sistem informasi penjualan berbasis web*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 11(1), 35–42.
- Hidayat, R., & Kurniawan, D. (2022). *Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada usaha mikro dan kecil*. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, 9(2), 101–110.
- Kurniawati, E., & Lestari, P. (2021). *Pengaruh desain antarmuka terhadap kemudahan penggunaan sistem informasi*. Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak, 7(1), 45–53.
- Maulana, A., & Putri, N. A. (2024). *Implementasi user interface pada sistem informasi penjualan berbasis web untuk UMKM*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 13(1), 22–30.
- Nugroho, A., & Setiawan, E. (2022). *Analisis dan perancangan sistem informasi berbasis web*. Jurnal Informatika Terapan, 8(2), 89–98.
- Pratama, R. A., & Sari, M. (2023). *Perancangan antarmuka pengguna yang responsif pada aplikasi web*. Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi, 11(3), 210–219.
- Putra, R. H., & Handayani, P. W. (2022). *Evaluasi efektivitas antarmuka pengguna pada sistem informasi berbasis web*. Jurnal Interaksi Digital, 2(3), 150–159.
- Rahayu, L., & Sari, D. (2021). *User experience pada sistem e-commerce berbasis web*. Jurnal Interaksi Manusia dan Komputer, 4(2), 79–88.
- Saputra, D., & Yuliana, T. (2024). *Pengembangan sistem informasi penjualan untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM*. Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 14(1), 55–63.
- Setiawan, E., Nugroho, R., & Pradana, M. (2022). *Tahapan perancangan antarmuka pengguna pada aplikasi berbasis web*. Jurnal Informatika Terapan, 8(2), 101–110.
- Siregar, H., & Nasution, M. (2023). *Penerapan prinsip usability pada sistem informasi penjualan berbasis web*. Jurnal Teknologi dan Aplikasi Sistem Informasi, 6(2), 134–142.
- Utami, S., & Rahman, A. (2021). *Analisis sistem informasi penjualan pada usaha ritel skala kecil*. Jurnal Manajemen Informatika, 5(1), 1–9.
- Wahyuni, T., & Prasetya, A. (2024). *Desain antarmuka berbasis user-centered design pada aplikasi web*. Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak, 10(1), 67–75.

- Wijaya, A., & Prasetyo, H. (2024). *Perancangan UI/UX responsif pada sistem informasi berbasis web untuk UMKM*. Jurnal Teknologi & Informasi, 13(3), 185–195.
- Yusuf, M., & Ramadhan, F. (2022). *Pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web untuk mendukung pengambilan keputusan*. Jurnal Sistem Informasi, 18(2), 98–107.